

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Bergerak Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Pemahan Ketapang

Eka Nurlita^{1*}, Rahmap², Arifudin³

^{1,2,3} IAIN Pontianak, Indonesia

*ekanurlita8@gmail.com

Abstract: The purpose of research is to determine the motivation of learning Arabic used moving image media and the effect of used moving image media on motivation learn Arabic especially for students class VIII at MTs Ma'arif Pemahan. The type of research is an experiment with a quantitative approach and the method used is Quasi Eksperimental. Source of researcher's data which totals 28 students. Data collection techniques are questionnaires, direct observation and documentation. Data analysis techniques used are percentage and simple linear regression test. The result of research are: (1) Learning motivation in the process of students learning Arabic using moving image media has a positive impact. (2) The positive effect of using moving image media on motivation learn Arabic is 92.5%, this percentage can be seen in the output results coefficient of determination (R Square) which has a positive value of 0.925. The results of the hypothesis test sigma value of the independent variable is $0.001 < 0.05$, then H_a is accepted, it can be concluded that there is an effect of use moving image media on motivation learn Arabic for students class VIII at MTs Ma'arif Pemahan.

Keywords: Learning Media, Moving Image Media, Learning Motivation.

المخلص: أهداف من هذا البحث هو لمعرفة على دوافع تعلم في عملية تعليم اللغة العربية باستخدام وسائل الصور المتحركة وأثر استخدام وسائل الصور المتحركة على دوافع تعلم اللغة العربية لدى تلاميذ الصف الثامن بمدرسة معارف الثانوية فمهن. يستخدم جنس في هذا البحث هو تجريبية مع مدخله الكمية وطريقة شبة تجريبية. مصدر بيانات الباحثة هي التلاميذ عددهم ٢٨. تقنيات جمع البيانات في شكل استبيانات وملاحظة مباشرة وثيقة. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبارات التحويل الخطي

البسيط والنسبة المئوية. نتائج البحث هو: (١) دوافع تعلم في عملية تعليم اللغة العربية باستخدام وسائل الصور المتحركة لدى التلاميذ لها تأثير إيجابي. (٢) أثر الإيجابي لاستخدام وسائل الصور المتحركة على دوافع تعلم اللغة العربية بنسبة ٩٢,٥٪، وهذه النسبة المئوية يمكن رؤيته في النتائج معامل الإخراج لتحديد $(R\ Square)$ الذي قيمة الإيجابية ٠,٩٢٥. نتائج اختبار فرضية قيمة سيجما المتغير المستقل هو $0,001 < 0,005$ ، ثم H_a مقبولة، يمكن استنتاج أن هناك أثر استخدام وسائل الصور المتحركة على دوافع تعلم اللغة العربية لدى تلاميذ الصف الثامن بمدرسة معاريف الثانوية فمهن. الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، وسائل الصور المتحركة، دوافع التعلم.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif membutuhkan media sebagai alat mengajar agar memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik secara luas memahami berbagai konsep dan isinya. Selain itu, juga dapat membantu mereka menciptakan pandangan yang lebih baik daripada sekedar mendengarkan. Melalui media pelajaran yang bersifat abstrak dapat menjadi lebih konkret. Selain itu juga berfungsi membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk lebih giat dalam belajar.¹

Bahasa Arab memiliki ciri khas tersendiri dan beberapa kelebihan dibandingkan dengan bahasa dunia lainnya² sehingga diperlukan pemahaman secara mendalam, serta motivasi yang tinggi untuk dapat mempelajarinya. Untuk menciptakan hal tersebut dalam proses pembelajaran pasti tidak terlepas dari peranan guru mengelola kelas, menghadirkan suasana yang nyaman dan menyenangkan agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

¹ Suryani dkk, Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal.12.

² Rahmap, *Neologisasi Dalam Bahasa Arab*, Vol.1, Jurnal Alfazuna, 2016, No.48.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa adalah suasana pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan. Sebagai seorang guru yang terampil, hendaknya dapat mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam rangka membantu peserta didik agar termotivasi dalam belajar³ hal ini menjadi penting untuk mengatasi kejenuhan siswa saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

Setelah melakukan observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Ma'arif Pemahan yang dilakukan selama 55 hari peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung. Penggunaan media papan tulis dan LKS sangat mendominasi kegiatan belajar, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan sarana pendidikan sehingga guru cenderung menggunakan metode ceramah secara berulang-ulang yang membuat motivasi belajar siswa relatif rendah saat mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas.

Berdasarkan keterangan dari Ustadz Ery Abdul Rawi, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan bahwa Semangat belajar bahasa Arab siswa masih di bawah rata-rata. Hal tersebut karena sebagian besar latar belakang pendidikan mereka tidak berasal dari pondok pesantren atau lulusan madrasah ibtidaiyah sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam mengajar bahasa Arab kepada mereka.”

Berdasarkan informasi tersebut, maka perlu diterapkan penggunaan media gambar bergerak sebagai alat bantu pada proses penyampaian materi pelajaran bahasa Arab, agar setiap siswa diharapkan dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi dan

³ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal.247.

dapat mengikuti rangkaian proses pembelajaran dengan penuh semangat sehingga tujuan memahami pentingnya bahasa Arab dapat tercapai dengan baik.

PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, atau dapat berupa dorongan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik.⁴ Sementara itu, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Jadi motivasi belajar merupakan suatu dorongan bagi siswa baik secara internal maupun eksternal untuk belajar guna memperoleh tujuan yang diinginkan. motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat penting dan saling mempengaruhi. Siswa yang memiliki motivasi belajari tinggi tentunya lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda terhadap suatu mata pelajaran, hal ini tentu menjadi tugas tersendiri bagi guru untuk mengadakan variasi dalam mengajar agar siswa tertarik dan bersemangat untuk mendengarkan serta menyimak materi yang disampaikan.

CIRI-CIRI MOTIVASI BELAJAR

Morgan mengembangkan teori tentang *Central Motive State* (CMS) atau keadaan motif sentral. Teori ini bertumpu pada proses fisiologis yang dipandang sebagai dasar dari perilaku manusia atau pusat dari semua kegiatan manusia. Ciri-ciri

⁴ Hamzah, Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.3.

⁵ Slamento, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.2.

CMS adalah bersifat tetap, tahan lama bahwa motif sentral itu ada secara terus menerus tanpa bisa dipengaruhi oleh faktor luar maupun dalam diri individu yang bersangkutan.⁶

Ciri-ciri individu yang mempunyai motivasi belajar menurut Sardiman sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas.
Individu yang tekun akan mampu bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan
Individu yang ulet memiliki sifat tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
- c. Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah
Seseorang yang memiliki minat berbagai macam masalah berarti mempunyai keinginan yang besar untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- d. Perasaan senang saat bekerja.
Individu yang merasa senang saat bekerja akan memiliki inisiatif dalam melakukan sesuatu, mampu mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.
- e. Bosan pada tugas yang sifatnya rutin.
Individu yang mudah bosan pada tugas yang sifatnya rutin tidak menyukai pekerjaan yang sifatnya berulang-ulang atau rutin tetapi lebih menyukai

⁶ Prawira, Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif baru (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.331.

pekerjaan yang sifatnya inovasi atau mengalami perubahan dengan mencari kreativitas.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Jika individu sudah merasa yakin terhadap suatu hal dengan menggunakan pikiran secara rasional dan dapat diterima serta masuk akal, maka individu tersebut pasti akan berusaha untuk mempertahankan pendapatnya dalam setiap situasi.

g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini

Sesuatu yang menjadi keyakinan hidup dalam diri individu, apapun bentuk keyakinan itu tidak dengan mudah dilepaskan, karena segala sesuatunya telah menjadi pedoman hidup bagi individu tersebut.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah belajar

Individu suka mencari tantangan atau segala sesuatunya yang membuat dirinya tertantang dan suka menyelesaikan masalah terhadap berbagai jenis permasalahan dengan pikiran yang kritis.⁷ Ciri-ciri tersebut tentunya dapat diamati secara langsung apabila siswa sedang atau tidak termotivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

FUNGSI MOTIVASI DALAM BELAJAR

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama, mengarahkan atau *directional function* dan kedua, mengaktifkan serta meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila suatu sasaran atau tujuan yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*approach*

⁷ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Grafindo, 2000), hal.62.

motivation), dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*avoidance motivation*). Karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekati dan menjauhkan sasaran (*approach-avoidance motivation*).⁸

INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

Indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut⁹ :

1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil Dalam Belajar

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

⁸ Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.62.

⁹ Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal.184.

3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka, tentang gambaran hasil tindakan mereka. Contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.

5. Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

6. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan

demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

MEDIA PEMBELAJARAN

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”.¹⁰ Menurut Rossie jika alat-alat berupa radio, film dan video digunakan untuk tujuan pendidikan maka disebut juga sebagai media pembelajaran. Namun demikian, media bukan hanya alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan.¹¹

Setiap pendidik tentunya menginginkan sebuah proses pembelajaran yang ideal. Pembelajaran yang ideal menuntut semua perencanaan dan proses agar berjalan dengan baik, hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.¹² Dalam proses pembelajaran, media menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan dapat berlangsung secara optimal.

FUNGSI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN

Komunikasi yang efektif dapat dilihat ketika penerima memberikan umpan balik (*feed back*) baik berupa pertanyaan, sanggahan, maupun jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh komunikator. Untuk menghindari atau bahkan mengurangi kemungkinan terjadinya salah komunikasi dalam proses pembelajaran maka diperlukan alat bantu berupa media sebagai unsur penunjang dalam berkomunikasi didalam kelas.

¹⁰ Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.3.

¹¹ Sanjaya, Perencanaan dan Sistem Pembelajaran (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2009), hal.205.

¹² Arifudin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Asal Sekolah Mahasiswa*, Vol.5, Jurnal An-Nizom, 2020, No.3.

MACAM - MACAM MEDIA PEMBELAJARAN

Setyosari dan Sihkabuden mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut:

a) Media pembelajaran dua dimensi

Dimana tampilan medianya tanpa menggunakan proyeksi atau hanya berukuran panjang kali lebar seperti gambar, peta, bagan, dan segala jenis media yang dapat dilihat dari satu sisi datar saja.

b) Media pembelajaran tiga dimensi

Media yang penampilannya tanpa menggunakan proyeksi dan mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi serta dapat diamati dari arah mana saja. Contohnya kursi, meja, rumah, gunung dan sebagainya.

c) Media pandang diam

Dimana tampilan medianya menggunakan proyeksi dengan menunjukkan gambar diam dilayar (tidak bergerak atau statis). Misalnya tulisan, foto atau gambar binatang dan tumbuhan yang dapat diproyeksikan.

d) Media pandang gerak

Media dengan tampilan menggunakan proyeksi yang dapat menampilkan gambar bergerak dilayar, termasuk media televisi dan video tape recorder termasuk media pandang gerak yang disajikan melalui layar komputer atau lainnya.¹³

MEDIA GAMBAR BERGERAK

Menurut Suheri “gambar bergerak merupakan kumpulan gambar yang diolah

¹³ Krisanto, Media Pembelajaran (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hal.25.

sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan”.¹⁴ Media gambar bergerak memberikan ilusi yang menampilkan satu urutan gambar yang berubah sedikit demi sedikit pada kecepatan yang tinggi melalui bantuan komputer. Sehingga media gambar bergerak yang digunakan adalah untuk memberi gambaran pergerakan bagi sesuatu objek dapat berupa tulisan, gambar hewan, gambar tumbuh-tumbuhan, gambar manusia, dan lain-lain.

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar tergantung pada isi pesan, cara menjelaskan pesan, dan karakteristik penerima pesan. Pada penelitian ini media yang digunakan dibuat dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft PowerPoint*. Adapun langkah-langkah menerapkan beberapa efek gambar bergerak pada suatu objek sebagai berikut:

- a) Pada tampilan desktop aplikasi *PowerPoint* dapat memberikan beberapa efek animasi ke suatu objek seperti gambar, bentuk atau grafik.
- b) Setelah objek atau gambar yang diinginkan sudah dipilih, selanjutnya pada tab animasi, klik Panel Animasi.
- c) Klik tambahkan Animasi dan pilih salah satu efek yang diinginkan.
- d) Untuk menerapkan efek animasi tambahan pada objek yang sama, pilih efek animasi tersebut lalu klik tambahkan animasi dan pilih efek animasi lainnya.

Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Bergerak

Kelebihan media gambar bergerak dalam pembelajaran bahasa Arab ialah:

- a) Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan.
- b) Memotivasi siswa untuk fokus menyimak materi yang disampaikan karena

¹⁴ Suheri, *Animasi Multimedia Pembelajaran* (Jakarta: Elec Media Komputindo, 2006), hal. 29.

menghadirkan daya tarik dari gambar yang bergerak.

- c) Memiliki variasi teknik penyajian materi yang menarik sehingga tidak membosankan.
- d) Bersifat interaktif, dalam arti memberikan kemampuan untuk memenuhi respon pengguna.
- e) Bersifat mandiri, memberikan kemudahan dan kelengkapan isi sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Adapun kelemahan dari media gambar bergerak antara lain:

- a) Memerlukan kreatifitas dan keterampilan untuk mendesain gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran.
- b) Memerlukan arus listrik dan infokus untuk menampilkan media gambar bergerak.
- c) Perlu persiapan apabila menggunakan teknik penyajian materi yang lebih kompleks.

METODE

Penelitian ini tergolong jenis eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Eksperimen merupakan prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain.¹⁵ Pendekatan pada penelitian ini berupa kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk digital, statistik dan persentase.

¹⁵ Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: PT. Gajahmada University Press, 2010), hal. 78.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental*. Dimana hanya ada satu kelompok atau kelas yang diberikan uji untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat. Rancangan *Quasi Eksperimental* ini dilakukan terhadap suatu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Hasil observasi secara langsung siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pemahan terlihat mereka sangat antusias mengikuti rangkaian proses pembelajaran bahasa Arab dengan hadir tepat waktu dan siap di tempat duduknya masing-masing sebelum guru masuk ke dalam kelas. Tidak ada siswa yang keluar ruangan saat pelajaran berlangsung dan tidak ada siswa yang sibuk sendiri saat guru menjelaskan materi الساعة menggunakan media gambar bergerak.

Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru dari awal hingga akhir pelajaran bahasa Arab. Mereka mengatakan bahwa materi yang diberikan dengan menggunakan media gambar bergerak sangat menarik dengan menampilkan gambaran yang sesungguhnya seperti dalam kehidupan sehari-hari mudah sehingga terasa mudah untuk dipahami. Jika menghadapi kesulitan dalam belajar mereka senang berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dan tidak mudah menyerah saat mendapatkan kesulitan.

Berdasarkan hasil sebaran angket menggunakan media gambar bergerak, maka persentase motivasi belajar siswa dapat dilihat pada table 6 sebagai berikut:

Tabel 1
Motivasi Belajar Siswa

No.	Aspek Variabel	n	N	%	Keterangan
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar	620	672	92,26	Sangat Tinggi
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	400	448	89,29	Sangat Tinggi
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	405	448	90,4	Sangat Tinggi
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	399	448	89,06	Sangat Tinggi
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	215	224	95,98	Sangat Tinggi
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	204	224	91,07	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar		2.243	2.464	91,03	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan Tahun 2023

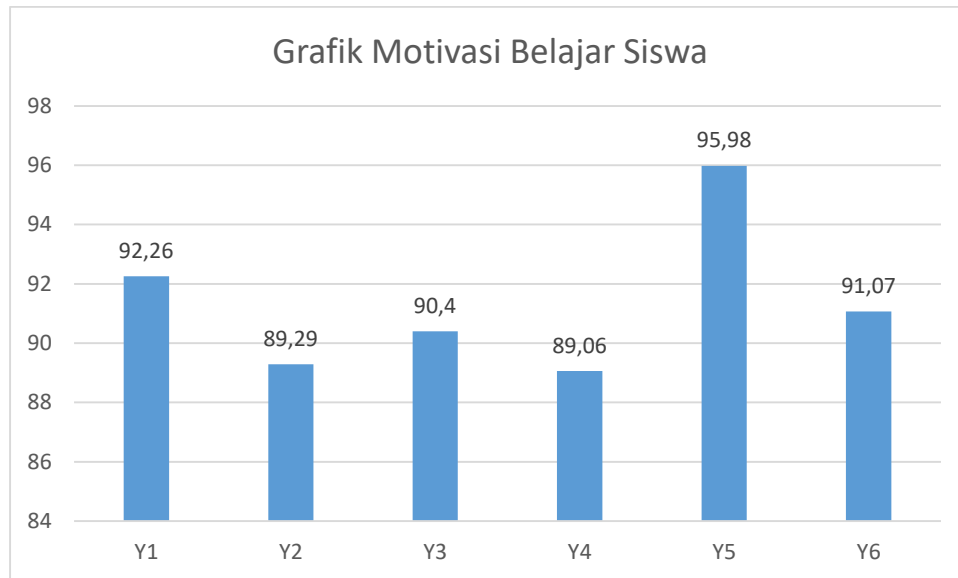
Dari table 6 diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan skor aktual (n) 2.243 dan skor ideal (N) 2.464.

Rumus $\frac{n}{N} \times 100\% = \frac{2.243}{2.464} \times 100\% = 91,03\%$. Berarti motivasi belajar siswa termasuk kategori “Sangat Tinggi”. Pemberian motivasi belajar secara

terperinci aspek-aspeknya dapat dijelaskan pada grafik berikut :

Gambar 1

Grafik Motivasi Belajar Siswa



Sumber : Data Olahan Tahun 2023

b. Pemeriksaan Asumsi

1) Uji Normalitas Data

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Metode	Unstandardized Residual
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,2
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	0,801

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Statistic 28. Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh *asymptotic* signifikansi sebesar 0,2 dan *monte carlo* signifikansi sebesar 0,801. Karena $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Tabel 3
ANOVA Table

Hubungan Antara Variabel	F _{hitung}	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Media gambar bergerak - Motivasi belajar	0,509	0,680	Linear

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Statistic 28. Tahun 2023

Diketahui nilai $F_{\text{hitung}} 0,509 < F_{\text{tabel}} 3,03$, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang linear antara penggunaan media gambar bergerak dengan motivasi belajar siswa.

3) Uji Homogenitas

Tabel 4
Tests of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,005	1	52	0,947

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Statistic 28. Tahun 2023

Pada tabel 10 kolom *Levene Statistic* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,947. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,947 > 0,05$ maka dapat dikatakan data berasal dari populasi yang homogen.

c. Persamaan Regresi

Tabel 5
Output Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,962	0,925	0,922	0,80649

Sumber : Data Olahan *IBM SPSS Statistic 28*. Tahun 2023

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,962 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,925, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Gambar Bergerak) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah sebesar 92,5%

Tabel 6
Output Uji T (Uji Hipotesis)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	80,107	0,152		525,595	0,001
2. Media Gambar Bergerak	1,000	0,056	0,962	17,873	0,001

Sumber : Data Olahan *IBM SPSS Statistic 28*. Tahun 2023

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$, dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $17,873 > t_{tabel}$ sebesar 2,056 yang memiliki arti bahwa variabel media gambar bergerak (x) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y), maka H_a diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar bergerak terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pemahan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penggunaan media gambar bergerak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa. Adapun secara khusus kesimpulan tersebut adalah:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab siswa menggunakan media gambar bergerak di kelas VIII MTs Ma'arif Pemahan Kabupaten Ketapang tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peneliti bertindak secara langsung sebagai guru pada saat proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan media gambar bergerak.

Penggunaan media gambar bergerak melibatkan siswa secara aktif untuk belajar bahasa Arab dimana siswa dapat mengeksplorasi dan menerapkan pemahaman yang telah diperolehnya secara langsung. Sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Secara umum siswa menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media gambar bergerak, mereka merasa senang mengikuti pembelajaran hingga akhir karena materi yang ditampilkan sangat menarik perhatian.

2. Pengaruh penggunaan media gambar bergerak terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pemahan Kabupaten Ketapang tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase ketercapaian motivasi belajar siswa melalui penggunaan media gambar bergerak terlihat sangat tinggi yaitu sebesar 92,5%, persentase tersebut dapat dilihat pada hasil output koefisien determinasi (R Square) yang bernilai positif 0,925.

Dilihat dari hasil uji hipotesis nilai sigma variabel independent sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pembelajaran ini jelas dapat mengatasi fenomena rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh positif penggunaan media gambar bergerak terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Krisanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Nawawi, Hadari. 2010. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: PT. Gajahmada University Press.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pedidikan Dalam Prespektif baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama.

- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Slamento. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suheri, Agus. 2006. *Animasi Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Elec Media Komputindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk., Achmad Setiawan., & Aditin Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifudin. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Asal Sekolah Mahasiswa". *Jurnal An-Nizom*, Vol.5, No.3, 2020.
- Rahmap. "Neologisasi Dalam Bahasa Arab". *Jurnal Alfazuna*, Vol.1, no.1, 2016.